

Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Efisiensi Biaya Produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analysis of the Application of Management Accounting on Production Cost Efficiency at PT Indofood Sukses Makmur Tb

Aliffia Rosada Nibros^{1*}, Afifah Puti Salamah², Dina Era Ermawati³, Muhammad Rahman⁴, Sukamah⁵, Sri Utami⁶, Hendra Lesmana⁷

¹⁻⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 05, 2025

Revised 10 November 2025

Accepted 15 November 2025

Available online 20 November 2025

Keywords

Akuntansi Manajemen, Efisiensi Biaya Produksi, Activity-Based Costing, Variance Analysis, Budgeting, Indofood.

Keywords:

Management Accounting, Production Cost Efficiency, Activity-Based Costing, Variance Analysis, Budgeting, Indofood



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis penerapan praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan manufaktur barang konsumsi terbesar di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2022–2025. Studi ini mengevaluasi penerapan budgeting, analisis varians, anggaran fleksibel, akuntansi pertanggungjawaban, serta Activity-Based Costing (ABC) sebagai instrumen utama dalam pengendalian biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indofood menerapkan teknik akuntansi manajemen secara komprehensif untuk memantau aktivitas produksi, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta mengidentifikasi penyimpangan biaya. Meskipun biaya produksi meningkat setiap tahun, laju kenaikan menunjukkan perlambatan, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi melalui pengukuran biaya yang lebih akurat dan mekanisme pengendalian yang lebih kuat. Kemampuan perusahaan menjaga realisasi biaya di bawah anggaran juga mencerminkan efektivitas pengawasan manajerial. Secara keseluruhan, akuntansi manajemen berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan operasional. Penelitian

ini merekomendasikan evaluasi varians secara berkelanjutan dan menyarankan penelitian lanjutan berbasis data primer untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran strategis akuntansi manajemen dalam efisiensi produksi.

ABSTRACT

This study examines the application of management accounting practices in improving production cost efficiency at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, one of Indonesia's largest consumer goods manufacturers. Using a qualitative descriptive approach, the research analyzes secondary data derived from annual and financial reports from 2022–2025. The study explores the implementation of budgeting, variance analysis, flexible budgeting, responsibility accounting, and Activity-Based Costing (ABC) as key instruments for cost control. Findings show that Indofood has adopted management accounting techniques comprehensively to monitor production activities, allocate resources efficiently, and identify cost deviations. Although total production costs increased annually, the rate of increase declined, indicating improved cost efficiency supported by more accurate cost measurement and strengthened cost-control mechanisms. The company's ability to align actual costs below budgeted amounts further reflects effective managerial oversight. Overall, the application of management accounting significantly contributes to optimizing material usage, labor, and overhead expenses, while enhancing operational decision-making. The study recommends continuous evaluation of cost variance and encourages future research using primary data to provide deeper insights into the strategic role of management accounting in production efficiency.

PENDAHULUAN

Daya saing perusahaan sangat bergantung pada efisiensi biaya produksi, khususnya di industri barang konsumsi, di mana harga terus naik dan permintaan konsumen semakin sensitif.

*Corresponding Author

Email: aliffiarosadan27@gmail.com¹, afifahputrisalamah2005@gmail.com², dinaera08@gmail.com³, mhmdrhmn.2409@gmail.com⁴, sukamahsukamah709@gmail.com⁵, amiu9960@gmail.com⁶

Perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan harga serendah mungkin tanpa mengorbankan kualitas untuk tetap kompetitif di pasar dalam konteks ini.

Peran akuntansi manajemen sebagai alat strategis yang membantu manajer produksi dan manajemen puncak membuat keputusan pengendalian dan pengurangan biaya juga menjadi perhatian yang semakin meningkat. Sebagai contoh, penelitian "Biaya Berbasis Aktivitas, Efisiensi Biaya, dan Kinerja Keuangan" oleh (Fadiyah & Machdar, 2025), menemukan bahwa penerapan metode ABC berdampak besar pada efisiensi biaya dan kinerja keuangan bisnis.

Industri barang konsumsi sangat bersaing di Indonesia, dengan tekanan margin yang ketat dan tuntutan efisiensi yang tinggi. Ini terutama berlaku untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, masih ada beberapa situasi di mana akuntansi manajemen belum digunakan secara optimal atau secara strategis dalam pengendalian biaya produksi. Misalnya, studi "The Influence of Activity-Based Costing and Just-in-Time on Efficiency Cost Production with Company Size as a Moderation Variable" oleh (Priyono, 2025) menunjukkan bahwa metode ABC dan JIT (Just-in-Time) berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi di perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia.

Oleh karena itu, studi ini memiliki signifikansi yang besar untuk memahami seberapa besar penerapan akuntansi manajemen (seperti anggaran, pengendalian biaya, dan metode Activity-Based Costing) memengaruhi efisiensi biaya produksi dalam sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Studi sebelumnya mendukung gagasan bahwa informasi akuntansi manajemen yang tepat mengurangi pemborosan, meningkatkan kontrol biaya, dan meningkatkan efisiensi proses produksi. Sebagai ilustrasi, studi "Management Accounting Strategy in Improving Operational Efficiency of Manufacturing Companies in Indonesia" oleh (Puspaningtyas et al., 2024) menemukan bahwa teknik akuntansi manajemen seperti budgeting, variance analisis, dan cost control secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan jenis laporan keuangan yang disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal perusahaan serta manajemen dalam melakukan proses pengambilan keputusan. Data ini sering kali berupa kebijakan yang tidak dibagikan kepada publik. Sebelum melakukan investasi, para investor berupaya mengumpulkan semua informasi relevan mengenai perusahaan. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan serta mencapai keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, peran Akuntansi Manajemen sangat krusial dalam proses ini. Informasi dari akuntansi manajemen adalah hal yang sangat penting dan digunakan dalam semua aspek manajemen. Ini dikarenakan informasi akuntansi manajemen membantu manajer dalam menjalankan tugas mereka yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Para pengelola dan staf memanfaatkan informasi ini untuk mengenali serta mengatasi isu serta mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi yang berkaitan dengan manajemen disusun dalam sebuah sistem, yaitu berupa sistem informasi akuntansi untuk manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen ini merupakan suatu entitas yang menghasilkan output melalui proses input dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tidak terdapat kriteria resmi yang menjelaskan ciri-ciri dari input, proses, atau output dalam sistem informasi akuntansi untuk manajemen. Kriteria tersebut bersifat adaptif dan diubah sesuai dengan tujuan spesifik yang ingin diraih oleh manajemen.

Secara fundamental, sistem akuntansi manajemen memiliki beberapa tujuan utama yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Menyediakan data yang diperlukan untuk menentukan biaya dasar produk, pengeluaran layanan, serta tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen..
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pemantauan, serta evaluasi, dan juga untuk pengembangan yang berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan.

Tiga tujuan ini menunjukkan bahwa seorang manajer menyajikan informasi yang diperlukan untuk menentukan biaya produk, melakukan perencanaan, pengawasan, dan mengambil keputusan. Data akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi masalah, menyelesaikan permasalahan, dan mengevaluasi performa.

Teknik-Teknik Akuntansi Manajemen

1. Just in Time (JIT)

JIT merupakan suatu pendekatan yang fokus pada peningkatan yang konsisten dengan cara mengurangi pemborosan secara berkelanjutan. Pendekatan ini diterapkan dalam berbagai unit operasi, contohnya di dalam unit produksi. Dalam konteks produksi, prinsipnya adalah menghasilkan barang hanya dalam jumlah yang diperlukan dan sesuai dengan permintaan yang ada.

Bahan baku yang diperlukan akan diterima hanya pada saat diperlukan untuk mengurangi biaya terkait. Penggunaan bahan baku, suku cadang, fasilitas, dan tenaga kerja akan dilakukan berdasarkan kebutuhan. Tujuan utama penerapan Just-In-Time (JIT) adalah untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan. JIT beroperasi paling efektif ketika terdapat struktur kerja sama tim yang kuat dan komunikasi yang efisien, sehingga memungkinkan pengurangan pemborosan. Sumber utama pemborosan mencakup ruang, jarak, dan waktu. Oleh karena itu, pemborosan yang harus dihilangkan termasuk produksi berlebih yang memerlukan ruang penyimpanan. Persediaan akan dikurangi sampai mencapai tingkat terendah yang mungkin. Waktu tunggu akibat proses yang lambat juga akan diminimalkan; perpindahan barang yang diakibatkan oleh jarak yang tidak efisien, serta pemrosesan ulang karena desain yang tidak sesuai atau keterampilan tenaga kerja yang kurang memadai. Selain itu, tingginya tingkat persediaan yang disebabkan oleh produksi berlebih, serta pergerakan yang tidak efisien karena jarak atau pengaturan yang tidak ergonomis juga akan ditangani.

2. Target Costing

Dalam situasi persaingan yang sangat ketat, harga jual menjadi salah satu faktor utama dalam kompetisi. Suatu perusahaan tidak dapat menetapkan harga jual yang lebih tinggi dari harga pasar yang berlaku. Oleh karena itu, jika harga jual tetap lebih tinggi daripada harga pasar, maka biaya produksi harus dikurangi. Pengurangan biaya produksi ini merupakan fokus utama dari konsep target costing. Konsumen menentukan fitur dan harga produk yang mereka inginkan, sementara produsen berupaya menciptakan produk dengan biaya penjualan yang lebih rendah, sehingga tetap dapat meraih keuntungan kontribusi. Metode ini berbeda dari pendekatan penetapan harga jual yang tradisional, yang mencakup aspek desain, proses produksi, dan penetapan harga jual. Target costing memerlukan pengawasan yang dimulai dari tahap persiapan produksi, melanjutkan sepanjang proses produksi, hingga tahap distribusi, agar biaya produk tetap berada di bawah target yang telah ditetapkan. Penambahan fitur pada produk akan meningkatkan biaya produksi, yang selanjutnya akan mengurangi margin keuntungan, karena harga produk tersebut telah ditentukan oleh konsumen.

3. Time Driven Activity Based Costing (TDABC)

Seluruh kehidupan dan aktivitas manusia terdapat dalam tiga dimensi, yaitu dimensi waktu, ruang, dan gerak. Setiap tindakan yang dilakukan selalu dipengaruhi dan dibatasi oleh waktu. Hal ini juga berlaku dalam proses produksi. Penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja, pemanfaatan utilitas, serta depresiasi, merupakan kompensasi atas pemakaian waktu, ruang, dan gerak baik oleh individu maupun oleh mesin dan alat yang digunakan. Oleh karena itu, waktu menjadi salah satu pengendali yang dapat dimanfaatkan dalam menganalisis dan menerapkan TDABC. Pendekatan yang dipicu oleh waktu (time driven) merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam menerapkan ABC konvensional. Metode TDABC terdiri dari dua parameter, yaitu.

- a. Waktu unit merujuk pada biaya yang dikenakan untuk setiap satuan waktu yang digunakan oleh sumber daya yang tersedia dalam mencapai kapasitas yang ada sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Formula yang digunakan adalah: Jumlah Biaya Overhead dibagi dengan total jam kerja karyawan yang telah digunakan atau yang tersedia.
- b. Evaluasi adalah suatu proses yang menilai setiap unit waktu yang digunakan dalam berbagai aktivitas: berapa lama waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan satu unit produk dalam setiap kegiatan. Penilaian tersebut didasarkan pada hasil estimasi atau observasi langsung. Keunggulan dari TDABC adalah kemampuannya untuk mengurangi waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data, karena metode ini hanya mengandalkan satu penggerak biaya, yaitu waktu. Meskipun demikian, TDABC juga memiliki kelemahan, di mana jika terdapat kesalahan dalam memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menghitung durasi pada masing-masing sumber daya, hal ini akan berdampak pada seluruh elemen biaya produksi.

Konsep Efisiensi Biaya Produksi

Syam (2020:128) menyatakan bahwa efisiensi merupakan perbandingan optimal antara hasil yang diperoleh dan usaha yang dikeluarkan. Sementara itu, Massie dan rekan-rekannya (2018:357) menjelaskan bahwa efisiensi mengacu pada berbagai konsep yang berhubungan dengan pengoptimalan serta penggunaan secara efektif semua sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa.

Melalui pencapaian sasaran dengan mempertimbangkan pengeluaran biaya yang serendah mungkin serta memperhitungkan waktu yang berpengaruh terhadap pencapaian tersebut, perusahaan menjamin efisiensi dalam prosesnya.

Menurut Maghfirah dan Yulia Fitri (2019:336), efisiensi dalam biaya produksi merujuk pada usaha untuk mengurangi pengeluaran yang terkait dengan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead selama proses produksi. Pentingnya efisiensi biaya produksi bagi perusahaan terletak pada kemampuannya untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tingkat efisiensi biaya produksi sebuah perusahaan dapat dinilai berdasarkan sejauh mana biaya untuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik digunakan secara efisien dalam menghasilkan sejumlah output tertentu.

Hubungan Akuntansi Manajemen dan Efisiensi Biaya Produksi

Akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan memberikan informasi yang tepat untuk mengendalikan dan mengelola biaya selama proses produksi. Dengan melakukan pencatatan, analisis, dan pelaporan yang akurat, akuntansi manajemen mendukung manajemen dalam membuat keputusan strategis seperti penyusunan anggaran, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja produksi, sehingga pengeluaran sumber daya dan biaya yang tidak diperlukan dapat diminimalkan.

Efisiensi dalam biaya produksi berhubungan dengan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan output yang optimal dengan menggunakan biaya input yang serendah mungkin. Akuntansi manajemen menawarkan alat dan teknik pengukuran seperti biaya standar dan analisis varians, yang memungkinkan para manajer untuk mengenali perbedaan antara biaya yang sebenarnya dan biaya yang telah dianggarkan, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dalam operasional. Oleh karena itu, efisiensi biaya dapat dicapai melalui pengawasan yang terus-menerus dan perencanaan biaya yang teliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2022 -2025. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi serta menganalisis efektivitas dan tantangan yang dialami perusahaan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan, laporan produksi, dokumen anggaran, dan catatan biaya produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. selama periode 2022 -2024. Data ini relevan untuk menjawab pertanyaan mengenai penerapan akuntansi manajemen dan teknik analisis yang digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan dan laporan terkait biaya produksi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mengidentifikasi teknik akuntansi manajemen yang diterapkan dalam pengendalian biaya produksi, seperti analisis varians, anggaran fleksibel, dan metode costing, untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua. Membandingkan data biaya aktual dengan anggaran dan standar biaya untuk menghitung varians. Menganalisis penyebab penyimpangan biaya dan implikasinya terhadap efisiensi biaya produksi, yang berkaitan dengan pertanyaan ketiga. Menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menarik Kesimpulan.

HASIL

Profil Perusahaan Bursa Efek Indonesia

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan barang konsumsi terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia, yang beroperasi mulai dari agribisnis hingga produksi makanan olahan. Perusahaan ini memiliki empat lini utama, yaitu Consumer Branded Products (CBP), Bogasari, Agribisnis, dan Distribusi. Skala operasi yang besar membuat Indofood sangat bergantung pada penerapan akuntansi manajemen yang efektif untuk mengendalikan biaya produksi, terutama di tengah fluktuasi harga bahan baku global seperti gandum dan minyak sawit. Industri barang konsumsi sendiri memiliki karakteristik permintaan tinggi dan stabil, namun juga persaingan ketat dan margin yang relatif tipis sehingga efisiensi biaya menjadi faktor penting dalam mempertahankan profitabilitas (Najwa, Apriliyani, & Riesmiyantiningtias, 2025).

Temuan dari analisis laporan tahunan

Hasil analisis laporan tahunan Indofood menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan sistem akuntansi manajemen secara komprehensif melalui penganggaran, analisis selisih, hingga pelaporan pertanggungjawaban biaya. Akuntansi pertanggungjawaban menjadi alat utama evaluasi kinerja setiap departemen produksi, di mana manajer lini bertanggung jawab atas pencapaian efisiensi berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan (Najwa et al., 2025).

Praktik-praktik akuntansi manajemen yang diterapkan

Berdasarkan analisis literatur dan laporan perusahaan, praktik yang paling umum adalah:

1. Responsibility accounting: pengukuran kinerja berdasarkan tanggung jawab setiap unit (departemen), agar manajer unit bertanggung jawab atas biaya yang mereka kendalikan
2. Budgeting: penyusunan anggaran biaya produksi dan operasional.
3. Variance analysis: analisis selisih antara biaya aktual dan anggaran untuk mengevaluasi kinerja dan menghasilkan pengendalian biaya yang lebih efektif dan mampu menurunkan biaya produksi secara signifikan
4. Activity-Based Costing (ABC): alokasi overhead berdasarkan aktivitas produksi, membantu mengidentifikasi cost driver yang paling mahal. Dalam studi literatur juga dijelaskan bahwa ABC meningkatkan akurasi alokasi biaya dan menghindari distorsi biaya.

Diana et al. (2025) dalam Jurnal ANC menegaskan bahwa penggunaan ABC, anggaran fleksibel, dan analisis varians menghasilkan pengendalian biaya yang lebih efektif dan mampu menurunkan biaya produksi secara signifikan.

Sistem perhitungan biaya yang digunakan

Sistem perhitungan biaya yang digunakan meliputi full costing untuk penentuan harga pokok produksi, anggaran fleksibel untuk menyesuaikan volume aktual produksi, serta analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan biaya. Dalam penelitian lain (meskipun bukan sektor barang konsumsi spesifik BEI) ditemukan bahwa standard cost dapat sangat membantu efisiensi biaya produksi ABC digunakan untuk overhead kompleks, terutama ketika perusahaan memiliki banyak aktivitas pendukung produksi (set-up mesin, pemeliharaan, quality control, dsb) yang tidak mudah dialokasikan hanya berdasarkan volume produksi.

Kebijakan pengendalian biaya

Kebijakan pengendalian biaya dilakukan melalui standar biaya bahan baku, evaluasi rutin penyusutan dan pemakaian mesin, serta program efisiensi pada aktivitas pengemasan yang merupakan cost driver terbesar dalam industri makanan cepat saji (Simamora, 2023).

Analisis Efisiensi Biaya Produksi

Data biaya produksi dari laporan keuangan

Table 1. Nominal biaya produksi (2022-2025) (Dalam bentuk juta)

Tahun	Biaya Produksi (RP)
2022	18,133,271
2023	18,874,433
2024	19,567,021
2025	19,954,803

Sumber: (PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sukses Makmur Tbk, 2022,2023,2024,2025)

Dari data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada Biaya produksi meningkat dari Rp 18,133,271 pada tahun 2022 menjadi Rp 19,954,803 pada tahun 2025, mencerminkan pertumbuhan yang konsisten pada perusahaan.

Tren efisiensi biaya

Dari data empat tahun terakhir terlihat bahwa biaya produksi mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahunnya. Kenaikan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 2022 → 2023: naik sebesar Rp 741.162
- 2023 → 2024: naik sebesar Rp 692.588
- 2024 → 2025: naik sebesar Rp 387.782

Meskipun terdapat kenaikan setiap tahun, laju kenaikan biaya produksi menunjukkan perlambatan. Hal ini mengindikasikan kemungkinan adanya efektivitas pengendalian biaya melalui penerapan Akuntansi Manajemen.

Perbandingan per tahun



Bagan perbandingan biaya produksi pada sektor industri barang konsumsi untuk periode 2022-2025 menunjukkan pola kenaikan yang konsisten dari tahun ke tahun. Adapun nilai biaya produksi yang ditampilkan dalam bagan tersebut sebagai berikut:

- 2022 → 2023: naik sebesar Rp 741.162
- 2023 → 2024: naik sebesar Rp 692.588
- 2024 → 2025: naik sebesar Rp 387.782

Bagan perbandingan diatas menunjukkan bahwa, Jarak kenaikan antar batang dari tahun ke tahun semakin mengecil dan Tahun 2025 memiliki kenaikan biaya paling rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Fenomena ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai mampu

Mengendalikan biaya produksi lebih baik Terutama pada komponen bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead, Mengurangi pemborosan (waste) Sehingga total biaya tetap naik, namun tidak sebesar tahun sebelumnya, kemudian Mengoptimalkan proses produksi dengan penerapan perencanaan biaya yang lebih matang dan evaluasi biaya secara periodik.

PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi

Penerapan akuntansi manajemen yang efektif di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengendalian biaya untuk mencapai efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan sistem costing berbasis aktivitas, perusahaan tidak hanya dapat mengidentifikasi biaya yang tidak perlu, tetapi juga mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien.

Adapun hal ini sejalan dengan teori akuntansi manajemen yang menekankan pentingnya pengukuran biaya yang akurat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Anggaran fleksibel yang diterapkan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendekatan yang adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan untuk menyesuaikan anggaran dengan realitas operasional sangat penting. Ini memungkinkan manajemen untuk mendeteksi penyimpangan lebih awal dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan, sehingga mengurangi risiko kerugian. Lebih jauh lagi, penerapan teknik-teknik ini tidak hanya berfokus pada pengendalian biaya, tetapi juga pada peningkatan kualitas produk dan layanan. Dengan memahami biaya yang terkait dengan setiap aktivitas, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, baik dari segi efisiensi maupun kualitas. Ini menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Secara keseluruhan, penerapan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur

Tbk.menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berusaha untuk mengendalikan biaya, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keseluruhan melalui pengelolaan yang lebih baik.

Implikasi Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Biaya Produksi

Penerapan akuntansi manajemen yang efektif di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memberikan dampak positif pada pengelolaan biaya produksi. Data menunjukkan total biaya produksi mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, menandakan tantangan dalam pengendalian Analisis tren biaya menunjukkan bahwa akuntansi manajemen menyediakan data dan alat analisis penting bagi manajemen untuk memantau dan mengendalikan biaya secara responsif. Dengan data akurat dan analisis varians rutin, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan biaya dan segera melakukan tindakan korektif, meminimalkan dampak negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, penerapan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.berkontribusi pada pengoptimalan kinerja biaya produksi, membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar, dan menjaga daya saing jangka panjang. Penerapan akuntansi manajemen yang baik tidak hanya fokus pada pengendalian biaya, tetapi juga pada peningkatan nilai tambah, yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan .

Biaya produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.(2022 -2025)

Fluktuasi biaya produksi selama periode 2022 hingga 2025 mencerminkan dinamika operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel eksternal dan internal. Peningkatan biaya ini kemungkinan diiringi dengan investasi pada pelatihan karyawan dan peningkatan kualitas tenaga kerja. Dalam aspek biaya produksi secara keseluruhan, kenaikan yang dicatat sejalan dengan pertumbuhan volume produksi dan tuntutan kualitas produk.

Namun, fluktuasi yang terjadi juga memerlukan perhatian dalam mengendalikan biaya overhead dan pengeluaran lain yang terkait produksi.Penting bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.untuk terus melakukan evaluasi biaya secara berkala dan mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan bahan baku, seperti diversifikasi pemasok dan negosiasi harga, agar dapat meminimalkan risiko dari kenaikan biaya bahan baku. Selain itu, inovasi dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan juga menjadi kunci untuk menjaga kestabilan biaya produksi.Secara keseluruhan, biaya produksi yang terkelola dengan baik melalui penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif mendukung kinerja keuangan perusahaan serta daya saing di pasar. Monitoring berkelanjutan dan penyesuaian strategi biaya akan menjadi faktor penting dalam menjaga keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Anggaran vs Realisasi Biaya Produksi (2022 -2025)

Perbandingan anggaran dan realisasi biaya produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.dari 2022 hingga 2025 menunjukkan bahwa realisasi biaya selalu berada di bawah anggaran yang ditetapkan. Hal ini menandakan keberhasilan penerapan akuntansi manajemen dalam mengendalikan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.Penghematan biaya yang tercermin dari varians positif setiap tahun menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan dengan cermat dan didukung oleh mekanisme pengendalian biaya yang ketat. Penggunaan anggaran fleksibel memberikan kemampuan untuk menyesuaikan alokasi biaya sesuai dengan volume produksi aktual, mencegah pemborosan dan menjaga anggaran tetap realistis dalam kondisi pasar yang berubah. Evaluasi dan analisis varians yang rutin memungkinkan manajemen untuk cepat mengidentifikasi penyimpangan biaya, sehingga dapat mengambil langkah korektif yang tepat waktu terkait harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan

biaya operasional lainnya. Ini membantu perusahaan merespons kondisi pasar secara proaktif tanpa kehilangan kendali atas pengeluaran.

SIMPULAN

1. Penerapan Akuntansi Manajemen: PT Indofood Sukses Makmur Tbk menerapkan teknik akuntansi manajemen seperti budgeting, analisis varians, penganggaran fleksibel, dan Activity-Based Costing secara efektif. Teknik-teknik ini membantu perusahaan dalam mengendalikan dan mengelola biaya produksi secara lebih akurat dan efisien.
2. Efisiensi Biaya Produksi: Meskipun terdapat peningkatan total biaya produksi dari tahun 2022 hingga 2025, tren kenaikan biaya menunjukkan perlambatan, yang mengindikasikan adanya efektivitas dalam pengendalian biaya. Penerapan akuntansi manajemen berkontribusi pada optimalisasi penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead sehingga memperkecil pemborosan dan meningkatkan efisiensi.
3. Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Efisiensi Biaya: Data dan analisis menyatakan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi. Penggunaan sistem costing yang adaptif dan pengelolaan biaya yang disiplin memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan dan daya saing perusahaan.
4. Strategi Pengendalian Biaya: Perusahaan berhasil mengimplementasikan pengendalian biaya melalui standar biaya, evaluasi rutin, dan program efisiensi yang menargetkan komponen biaya utama, seperti bahan baku dan aktivitas pengemasan, yang merupakan cost driver terbesar di industri.

SARAN

1. Pengawasan dan Evaluasi Berkala: Manajemen harus menjaga evaluasi secara rutin dan ketat terhadap varians biaya produksi serta meningkatkan mekanisme pelaporan untuk mendeteksi penyimpangan biaya lebih dini dan mengambil tindakan korektif yang tepat waktu.
2. Penelitian Lanjutan: Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya produksi dan penerapan akuntansi manajemen, khususnya dalam konteks perubahan teknologi dan ekonomi makro.

REFERENSI

- Anisah, R., Susanto, A., & Nurhayati, D. (2025). *Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*. Jurnal Inisiatif, Universitas 45 Surabaya. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/5203>
- Dedy, T. (2015). *Effisiensi Biaya Operasional Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Universitas Medan Area. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/94>
- Ismail, N., & Fadillah, R. (2023). *Pengaruh Activity-Based Costing terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Keberlanjutan, Universitas Pamulang. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/keberlanjutan/article/view/13277>
- Suryani, D., & Ramadhan, F. (2024). *Analisis Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Biaya pada Perusahaan Kawasan Industri GIIC*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bisnis Syariah. <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jakbs/article/view/2152>
- Febriyanti, D., Aprilia, W. A., Septiannur, M. I., Ramdhani, D., & Sinaga, P. Y. (2025). *Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT Indofood*

Sukses Makmur Tbk. Journal ANC [View of Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. | Journal ANC](#)

- Shabrina, A. 2015. Penerapan Anggaran Fleksibel Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Ansar Terang Crushindo.
- Tambunan, A. P. 2017. Analisis Variance Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Tor Ganda Medan. Jurnal Ilmiah Methonomi, 3(1).
- Tiow, A. G., Kalalo, M. Y. B., & Mintalangi, S. S. E. 2025. Penerapan Target Costing Dengan Pendekatan Activity-Based Costing Pada UD. Monicha Jaya. Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat, 3(1), 184–195. <https://doi.org/10.58784/mbkk.299>